

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

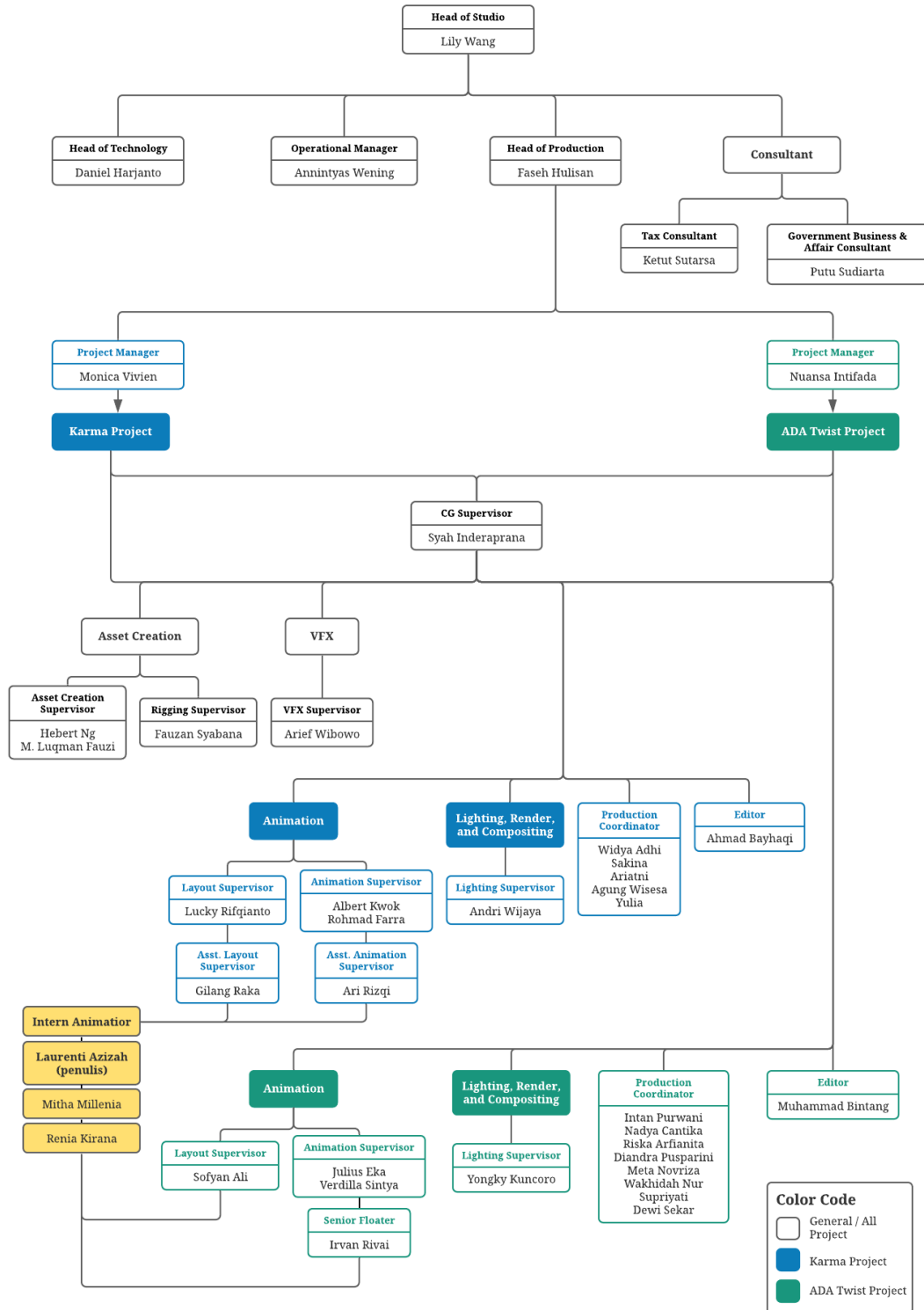
#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Brown Bag Films (BBF) adalah studio animasi internasional berbasis 3D yang berlokasi di Dublin, Toronto, Manchester, New York, dan Bali. BBF Bali atau yang sebelumnya dikenal sebagai BASE Studio didirikan pada Juli 2015 oleh Lily Wang dan Daniel Harjanto Setiawan. BASE Studio sudah diakuisisi oleh 9 Story Media Group pada Januari 2019, dan *rebranding* menjadi Brown Bag Films Bali pada September 2019. Pada saat ini studio Brown Bag sudah mempekerjakan sekitar 270 staff studio yang telah memberikan banyak kontribusi untuk perusahaan (Alfarizi & Prima, 2019). Brown Bag memiliki visi untuk menjadi salah satu studio animasi terkemuka di Asia. Dengan Misi menghasilkan produk animasi yang berkualitas tinggi, sehingga dapat meraih pasar lokal ataupun internasional. Dalam menyampaikan produk animasinya, BBF Bali akan mengembangkan kualitasnya sehingga dapat memproduksi animasi berkualitas tinggi dengan standar internasional.



Gambar 2.1. Logo Brown Bag Films  
(Sumber: akun twitter @BrownBagFilms)

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



NUSANTARA  
Gambar 2.2. Struktur Badan Perusahaan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi Berdasarkan Data Perusahaan)

Pada struktur perusahaan Brown Bag Films Bali terdapat beberapa tim yang mengerjakan *project* berbeda. Tabel yang tidak diberi warna berarti mengerjakan pekerjaan *general* atau berhubungan dengan seluruh *project*. Sementara terdapat dua *project* berbeda yang ditandai dengan warna biru (*Karma Project*) dan hijau (*ADA Twist Project*). Kedua tim sama-sama mengerjakan *project* yang diberikan oleh Studio 9 Story dan kedua *project* tersebut juga ditayangkan di Netflix. Perbedaannya adalah cerita dan penulisnya berbeda, dimana *Karma Project* ditulis oleh Chris Bridges (Iudacris) dan *ADA Twist Project* ditulis oleh Chris Nee. Berikut adalah deskripsi tiap *jobdesk* yang ada di studio Brown Bag Films Bali:

1. *Head of Studio* bertanggung jawab dalam mengelola BBF Bali dan mengatur seluruh staf studio sehingga semua pekerjaan terlaksana dengan baik. Lily Wang selaku *Head of Studio* juga berperan sebagai SVP (*Senior Vice President*) *Production* untuk Brown Bag Films Asia.
2. *Head of Technology* bertugas untuk mengawasi seluruh staf dan pekerjaan yang berhubungan dengan IT, serta melakukan pengembangan sistem dalam perusahaan.
3. *Operational Manager* mengkoordinasikan kualitas proses produksi dan distribusi agar sesuai dengan standar perusahaan dan klien.
4. Konsultan berperan untuk memberikan solusi ketika mendapati masalah, kemudian membuat perencanaan agar perusahaan dapat semakin berkembang.
5. *Head of Production* mengelola tim produksi studio dan aktivitas produksinya.
6. *Project manager* bertanggung jawab untuk memimpin sebuah *project* yang diberikan kepada timnya dan juga mengkoordinasi proses produksi agar dapat terlaksana dengan baik.
7. *Supervisor* (Divisi: CG, *Asset Creation*, *Rigging*, *VFX*, *Layout*, *Animation*, *Lighting*) bertugas dalam mengatur alur kerja masing-masing anggota sesuai dengan divisinya masing-masing.
8. *Production Coordinator* bertanggung jawab dalam mengatur agar proses animasi berlangsung lancar sesuai dengan *pipeline* dengan membantu

memberikan kebutuhan produksi kepada seluruh divisi (mengatur distribusi dan *database* asset, mengatur jadwal produksi, membantu *project manager*, dll)

9. *Editor* bertugas dalam mengurus keseluruhan proses *editing* animasi pada tahap *post-production*.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA